

ABSTRAK

Dedeh Mariam (1222090042). “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Metode *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R) pada Siswa Kelas II (Penelitian Tindakan Kelas di SD Plus Al Ghifari)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca peserta didik kelas II SD Plus Al Ghifari dalam memahami teks cerita rakyat. Rendahnya keterampilan tersebut terlihat dari kesulitan peserta didik dalam memahami isi bacaan, khususnya dalam mengidentifikasi tokoh, menentukan latar tempat dan waktu, mengurutkan peristiwa berdasarkan alur cerita, menjelaskan amanat, serta menceritakan kembali isi cerita menggunakan bahasa sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan keterampilan membaca melalui penerapan metode *Survey, Question, Read, Recite, and Review* (SQ3R).

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 23 peserta didik kelas II SD Plus Al Ghifari. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Keterampilan membaca peserta didik dinilai berdasarkan lima indikator, yaitu kemampuan mengidentifikasi tokoh, menentukan latar tempat dan waktu, mengurutkan alur atau peristiwa cerita, menjelaskan amanat, dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana menggunakan bahasa sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diterapkan metode SQ3R, keterampilan membaca siswa masih belum optimal, dengan rata-rata nilai siswa sebesar 66 dan ketuntasan klasikal sebesar 8,69%, yaitu hanya 2 dari 23 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Proses penerapan metode SQ3R dilaksanakan melalui tahapan *Survey, Question, Read, Recite, and Review* pada tiap siklus, dengan aktivitas guru mencapai persentase 100% pada setiap siklus, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 56% pada Siklus I menjadi 63% pada Siklus II, dan mencapai 94% pada Siklus III. Setelah diterapkan metode SQ3R, keterampilan membaca siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus, yaitu nilai rata-rata 66,52 dengan ketuntasan klasikal 35% pada Siklus I, meningkat menjadi 76,30 dengan ketuntasan klasikal 70% pada Siklus II, dan mencapai 89,35 dengan ketuntasan klasikal 100% pada Siklus III. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik semakin mampu mengenali tokoh dan latar cerita, memahami urutan peristiwa, menangkap pesan moral, serta menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks secara lebih baik dibandingkan kondisi pra siklus. Dengan tercapainya ketuntasan klasikal sebesar 100%, hasil penelitian telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu ketuntasan klasikal minimal 75%. Dengan demikian, metode SQ3R dapat digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas II SD Plus Al Ghifari.

Kata Kunci: pemahaman membaca keterampilan, metode SQ3R, tindakan penelitian kelas, sekolah dasar